

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Rata-rata kelengkapan pengisian dokumen rekam medis adalah 72%. Persentase kelengkapan pengisian tertinggi adalah *form* identifikasi pasien masuk dan pulang (DRM 03/REV.01) dan *form* ringkasan pulang (DRM 50/REV.01) dengan persentase kelengkapan pengisian sebanyak 100%. Sedangkan *form* dengan persentase kelengkapan pengisian terendah adalah *form* Pengkajian Intervensi Resiko Jatuh (DRM 09/ REV.01) (24%) dan Rencana Pemulangan Pasien (DRM 49.H/ REV.01) (39%).
2. Diketahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian pada dokumen rekam medis pada indikator (*man*) beban kerja yang diterima petugas cukup berat. Pada indikator (*material*) penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medus adalah terlalu banyak poin yang harus diisi pada *form* rekam medis dan banyak *form* yang pengisiannya *double*. Pada indikator (*machine*) petugas menyatakan *trouble* pada jaringan dan mati lampu menjadi penghambat dalam pengisian dokumen rekam medis.

6.2 Saran

1. Untuk mencapai kelengkapan dokumen rekam medis 100% evaluasi kelengkapan dokumen rekam medis perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan analisa kuantitatif dengan menambahkan poin variabel kelengkapan rekam medis.
2. Rumah sakit perlu melakukan perhitungan beban kerja dan perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas petugas.
3. Perlu dilakukan nya *review form* rekam medis untuk meninjau *form* mana saja yang perlu dilakukan *update*. Untuk formulir rekam medis perlu adanya *update* di bagian data yang *double* agar sebaiknya mengisi secara otomatis. Selain itu untuk tampilan formulir rekam medis sebisa mungkin dibuat simpel untuk mempermudah petugas saat melakukan pengisian. Dan perlu menambahkan *pop-up data/dashboard* notifikasi di SIMRS tentang data apa saja yang harus diisi.
4. Perlu dilakukan pemeliharaan komputer dan jaringan secara berkala agar pengisian dokumen rekam medis dapat dilakukan dengan lancar.